



Peran Metode Kauny Quantum Memory Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Untuk Memudahkan Hafalan Al-Qur'an Di Sdit Adzkia 1 Sukabumi

Eneng Sumarni¹, Siti Qomariyah²

^{1,2}Institusi Madani Nusantara

Jl.Lio Balandongan Sirnagalih, Jl. Begeg No.74, Cikondang, Kota Sukabumi, Jawa Barat

Email : Neng081541530538@gmail.com ¹stqomariyah36@gmail.com²

Abstract. *Learning methods are one of the factors that affect the quality of student learning outcomes, in every subject including Qur'an memorization lessons, there are several methods used by educational institutions in an effort to improve the quality of student learning outcomes that have been determined, including Qur'an memorization learning but most methods used use the left brain (Short Term Memory), very rarely in memorizing the Qur'an using the right brain is (Long Term Memory) then researchers analyze the Kauny Quantum Memory method is a method of memorizing the Qur'an with fun and comfort, can memorize quickly, Easy and live the meaning of each verse memorized. This study aims to find out how the Kauny Quantum Memory Method Implementation in learning to memorize the Qur'an to facilitate memorization at SDIT Adzkia 1 Sukabumi. This study used a qualitative descriptive approach of analysis with inductive data collection. The result of this research is that the Kauny Quantum Memory method is very suitable to be applied in learning memorization of the Qur'an at SDIT Adzkia 1 Sukabumi as an effort to make it easier for students to memorize according to the target that has been set, with the Kauny Quantum Memory method it is very fun for students, but all learning methods have disadvantages and advantages, with this method students are able to achieve their memorization targets according to the target easily and quickly.*

Keywords: *Kauny Quantum Memory ,Improve Memorization Of The Qur'an*

Abstrak : Metode pembelajaran merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi mutu hasil belajar siswa, dalam setiap mata pelajaran termasuk pelajaran hafalan Al-Qur'an, ada beberapa metode yang digunakan lembaga pendidikan dalam upaya meningkatkan mutu hasil belajar siswa yang telah ditentukan, termasuk pada pembelajaran hafalan Al-Qur'an namun kebanyakan metode yang digunakan menggunakan otak kiri yang bersifat (*Short Term Memory*), sangat jarang dalam menghafal Al-Qur'an menggunakan otak kanan yang bersifat (*Long Term Memory*) maka peneliti menganalisis metode *Kauny Quantum Memory* merupakan metode menghafal Al-Qur'an dengan menyenangkan dan nyaman , bisa menghafal dengan cepat, mudah serta menghayati makna dari setiap ayat yang dihafal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Implementasi Metode *Kauny Quantum Memory* dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an untuk memudahkan menghafal di SDIT Adzkia 1 Sukabumi. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif analisis dengan pengumpulan data secara induktif. Adapun hasil penelitian ini adalah metode Kauny Quantum Memori sangat cocok diterapkan dalam pembelajaran hafalan Al-Qur'an di SDIT Adzkia 1 Sukabumi sebagai upaya memudahkan siswa menghafal sesuai target yang telah di tentukan, dengan metode *Kauny Quantum Memory* ini sangat menyenangkan bagi siswa, namun semua metode pembelajaran memiliki kekurangan dan kelebihan, dengan metode ini siswa mampu mencapai target hafalannya sesuai target dengan mudah dan cepat.

Kata Kunci: *Kauny Quantum Memory ,meningkatkan hafalan Al-Qur'an*

Received Mei 30, 2023; Revised Juni 20, 2023; Juli 04, 2023

* Eneng Sumarni, Neng081541530538@gmail.com

LATAR BELAKANG

Al-Qur'an sebagai kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai pedoman ummat muslim untuk menuju jalan yang benar. Al-Qur'an sebagai kalam Allah yang diturunkan secara mutawatir ditulis dalam mushaf-mushaf yang ketika kita membacanya menjadi ibadah.¹ Dan Allah menganjurkan kita untuk menghafal Al-Qur'an, sebagai sebuah keistimewaan yang tinggi, dan sebagai karunia dari Allah untuk menjaga kemurnian Al-Qur'an serta mendapatkan keutamaan menjadi keluarga Allah dimuka bumi ini.² Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an tentang semua hambaNya akan dimudahkan dalam menghafal Al-Qur'an yaitu QS.AL-QAMAR:17

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ
Artinya : *Dan sungguh, telah Kami mudahkan Al-Qur'an untuk peringatan, maka adakah orang yang mau mengambil pelajaran?*

Dan sebagai motivasi untuk siswa maupun kita yang ingin menghafal Al-Qur'an bahwasanya banyak sekali keutamaan-keutamaan dari membaca ayat Al-Qur'an atau menghafalnya, Allah SWT akan menjanjikan pahala yang berlipat bagi hambaNya yang membaca dan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an sebagaimana Menurut Imam Nawawi salah satu keutamaan membaca 1 huruf dari Al-Qur'an maka ia akan memperoleh satu kebaikan (Nawawi, 2015). Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda :

مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ بِهِ حَسَنَةٌ، وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا، لَا أَقُولُ الْم حَرْفٌ، بَلْ أَلِفٌ حَرْفٌ
وَلَامٌ حَرْفٌ وَمِيمٌ حَرْفٌ

Dari Ibnu Mas'ud ra. ia menuturkan bahwa Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda,

“Barangsiapa yang membaca satu huruf dari kitab Allah (Al-Qur'an) ia memperoleh satu kebaikan. Setiap satu kebaikan dibalas dengan sepuluh kali lipat. Aku tidak mengatakan, “Alif laam miim” itu satu huruf. Tetapi alif satu huruf, laam satu dan miimsatu huruf.” (HR. Tirmidzi no .2910).

Syaih Salim bin 'Ied Al-Hialy mengatakan bahwa sanad hadist ini shahih

Pada zaman sekarang banyak sekali instansi pendidikan, mulai dari pendidikan usia dini hingga dewasa yang menyajikan program-program hafalan Al-Qur'an sebagai program unggulan dari sebuah lembaga pendidikan. Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa pada semua mata pelajaran termasuk hafalan Al-Qur'an dapat digolongkan pada dua golongan yaitu faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal adalah faktor yang berasal

¹ AbulHamid, *Pengantar Studi Al-Qur'an* (Jakarta: Kencana, 2016), 7-8.

² DiniFebrianiSidauruk, *“Penerapan Metode Kauny Quantum Memory dalam Meningkatkan Hafalan dan Pemahaman siswa Pada Pembelajaran Tahfidz di MI Nurul Qomar Palembang”*, Jurnal Muaddib, No.2.Vol.2, 2019, 74.

dari diri pelajar, sedangkan faktor eksternal adalah faktor di luar individu seperti penggunaan metode maupun pendekatan belajar. Masing-masing faktor tersebut saling terkait satu dengan lainnya.³

Dalam proses menghafal Al-Qur'an siswa sangat membutuhkan pembinaan serta bimbingan dari pembimbing\guru dengan metode dan model pembelajaran menghafal yang beragam, karena tidak semua anak dapat mudah menghafal dengan sendirinya, metode sebagai hal yang sangat penting, metode merupakan cara yang dilakukan untuk menggapai sebuah tujuan pembelajaran dan dalam metode terdapat prosedur.⁴ Berdasarkan penjelasan diatas model atau metode pembelajaran merupakan faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa, selain itu dalam proses pembelajaran harus memperhatikan pentingnya kompetensi sosial guru demi mencapai tujuan pendidikan, jika tidak memperhatikan komunikasi dengan baik antara guru dan murid, maka tidak akan tercapai tujuan pendidikan.⁵

Dalam metode menghafal Al-Qur'an yang dominan itu bukan keseragaman namun, keberagaman, karena tidak berlaku metode yang sama bagi tiap penghafal Al-Qur'an tergantung pada karakter, daya serap serta ingatan masing-masing individu. Oleh karena itu dalam menghafal Al-Qur'an banyak sekali metode yang digunakan yang tentu memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing, namun tetap pada tujuan utama yaitu menghafal secara efisien tepat waktu. Dalam menghafal sebuah masalah yang sering terjadi adalah cepat lupa, itu karena cenderung menggunakan otak kiri yang bersifat *Short Term Memory* (memori jangka pendek) sedangkan otak kanan yang bersifat *Long Term Memory* (Memori jangka panjang) yang sangat jarang digunakan maka perlu adanya metode menghafal Al-Qur'an yang cenderung menggunakan otak kanan, salah satunya adalah metode *Kauny Quantum Memori*.

Metode *Kauny Quantum Memori* yaitu menghafalkan dengan relaksasi menggunakan teknik mengikat menghafal dari ayat satu ke ayat yang lainnya dengan menggunakan otak kanan yang berada pada kemampuan bawah sadar serta imajinasi yang bisa dilakukan dimanapun walaupun dalam tempat yang ramai. Berbeda dengan metode yang lain yang

³ Romdloni Malikin, "Penerapan Metode Quantum Learning Tipe Kauny Quantum Memory Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis" V, no. 1 (2018): 28–37.

⁴ Ahwan Fanani, "Mengurai Kerancuan Istilah Strategi dan Metode Pembelajaran", Jurnal Pendidikan Islam, 8, (Oktober, 2014).

⁵ Mohammad Lisanuddin Ramdlani⁴ Siti Qomariyah 1, Wendy Asswan Cahyadi 2, Yurna 3 and Lupiyanto⁵, "Studi Deskriptif Kompetensi Sosial Guru Dalam Pendidikan Islam Perspektif Tafsir Al Qur'an" 3 (2022): 275–84.

mebutuhkan konsentrasi penuh tanpa memperhatikan makna ayat serta sulit menghafal ditempat ramai.⁶

SDIT Adzkia 1 Sukabumi merupakan sebuah lembaga pendidikan Islam yang memiliki program unggulan Hafalan Al-Qur'an, pada program ini dalam setiap harinya minimal setiap siswa dapat menambah hafalannya tiga baris ayat Al-Qur'an. Setelah dilakukan pengamatan melalui observasi bahwa masalah yang muncul pada program hafalan Al-Qur'an selain keragaman kemampuan kualitas menghafal siswa juga terletak pada metode menghafal, metode yang biasa diterapkan yaitu talaqqi sangat berpengaruh pada hasil hafalan siswa, namun ada beberapa siswa yang capaian target hafalan setiap harinya belum tuntas, maka dari itu peneliti mencoba menawarkan metode *Kauny Quantum Memori* sebagai metode dalam menghafal Al-Qur'an. Tulisan ini bertujuan untuk melihat sejauh mana keberhasilan metode *Kauny Quantu Memori* pada siswa Sekolah Dasar di SDIT Adzkia 1 Sukabumi. Hal ini penting guna mempelajari metode-metode tawaran terbaik dan cocok bagi anak-anak dalam menghafal Al-Qur'an.

METODE PENELITIAN

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁷

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah pendekatan kualitatif, metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat Postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel atau sumber data dilakukan secara purposive dan snowball teknik pengumpulan dengan triangulasi, teknik analisis bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.⁸

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif analistik dengan pengumpulan data secara induktif, data-data penelitian dikumpulkan dengan menggali informasi dari hasil wawancara kepada Kepala Sekolah, Guru, dan juga siswa. Melalui dokumentasi, menganalisis dokumen yang memuat informasi yang berkaitan dengan topik penelitian, dan juga observasi lapangan secara langsung. Penelitian ini dilakukan di SDIT

⁶Boby Herwibowo, *Menghafal Al-Quran Semudah Tersenyum* (Sukoharjo: CV.Farishma Indonesia, 2014), 322-323

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, Cet. ke-17, 2013, hlm. 15

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*hal 15

Adzkia 1 Sukabumi dengan Subjek penelitian adalah guru, pembimbing, divisi penanggung jawab program Al-Qur'an serta kepala sekolah, sedangkan objek penelitian adalah Siswa-siswi kelas 2 C SDIT Adzkia 1 Suklabumi.

Adapun Prosedur Pengumpulan Data Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dalam melakukan penelitian yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yang dilakukan Teknik Analisis Data, Teknik analisis data merupakan proses mencari serta menyusun data secara sistematis dari hasil wawancara yang telah dilakukan. Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi hingga proses membuat kesimpulan sehingga mudah difahami baik oleh diri sendiri maupun orang lain.⁹ Jenis teknik analisis data yang dilakukan peneliti adalah Miles and Huberman, yaitu melakukan analisis data secara terus menerus hingga tuntas dilakukan secara interaktif.¹⁰ yaitu dengan reduksi data, penyajian data selanjutnya adalah penarikan kesimpulan/verifikasi.

Pengecekan Keabsahan Data Guna mendapatkan keabsahan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik: Meningkatkan Ketekunan Triangulasi Triangulasi Waktu, Triangulasi Sumber dan Triangulasi Teknik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Konsep Dasar Menghafal Al-Qur'an

Menghafal merupakan kata yang berasal dari bahasa arab yaitu Tahfidz yang berasal dari akar kata *Haffadza-Yuhaffidzu-Tahfiidzan* yang artinya memelihara, menjaga dan menghafal.¹¹

Menurut Farid Wadzi bahwa tahfidz Al-Qur'an merupakan "proses menghafal dalam ingatan yang dapat diucapkan/dilaporkan diluar kepala secara benar dengan cara-cara tertentu, orang yang menghafalnya disebut *Al-Hafidz* dengan bentuk jama *Al-Huffadz*, ada dua hal pokok definisi tahfidz sebagaimana Abd Al-Rabbi Nawabbudin : *Pertama* : seorang yang menghafal dan melafadzkan dengan benar sesuai mushaf Al-Qur'an dan kaidah tajwid yang benar. *Kedua* Penghafal Al-Qur'an senantiasa menjaga hafalannya dari lupa karena hafalan karena akan cepat lupa, orang yang telah banyak menghafal beberapa juz Al-Qur'an tidak

⁹Sugiyono, Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 335

¹⁰ Sugiyono, Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D...* 337

¹¹ Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia*, (Jakarta: Hidakarya Agub, 1990), hlm. 105

dikatakan tahfiz jika tidak menjaga hafalannya begitupun orang yang baru menghafal beberapa ayat Al-Qur'an.¹²

Menghafal adalah suatu aktifitas menncamkan dengan sengaja dan dikehendaki dengan sadar dan sungguh sungguh. Menghafal Al-Qur'an tidak hanya menjadi tanggung jawab ulama, ustad dan kiai. Tapi, semua yang mengaku muslim mempunyai kewajiban dan tanggung jawab terhadap Al-Qur'an. Bukan untuk keuntungan Allah dan Rasul-Nya. Bukan untuk menjaga Al-Qur'an agar tak punah, karena itu sudah urusan Allah yang menjaganya. Tetapi, untuk manfaat besar kita sebagai hamba, sebagai makhluk yang memerlukan pedoman dan petunjuk hidup agar meraih kebahagiaan hidup didunia dan akhirat.

kemampuan menghafal Al-Qur'an berarti kecakapan memelihara atau menjaga Al-Qur'an sebagai wahyu Allah melalui proses meresapkan lafaz-lafaz ayat Al-Qur'an sesuai dengan kaidahkaidah membaca Al-Qur'an ke dalam pikiran agar bisa mengingat dan melafalkannya kembali tanpa melihat mushaf atau tulisan.

Dan di antara nikmat pemberian Allah Swt terbesar yang dikaruniakan kepada hamba-hamba-Nya adalah kemudahan yang diberikan-Nya kepada mereka untuk menghafal al-Qur'an al-Karim. Allah Swt berfirman:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

“Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan al-Qur'an untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran?” (QS. Al-Qamar: 17)

Kata *لِلذِّكْرِ* dalam ayat ini berarti *لِذِكْرِهِ* (untuk diingat, dihafal, dipahami). Artinya Allah Swt telah memudahkan menghafal al-Qur'an dan akan membantu siapa saja yang mau menghafalnya, maka siapa saja yang mau menghafal al-Qur'an pasti ditolong dan dibantu oleh Allah Swt.¹³

Al-Qur'an dikenal oleh manusia dari berbagai ciri dan sifatnya, salah satu sifat al-Qur'an adalah Ar-Rahmah yang berarti kerahmatan. Allah menyifatkan al-Quran sebagai rahmat karena al-Qur'an membawa rahmat kepada orang mukmin yang senantiasa membaca, mempelajari dan mengamalkan isi kandungannya. Ciri al-Qur'an adalah dijamin keaslian dan kemurniannya oleh Allah SWT. Sifat keaslian dan kemurnian alQur'an ini tidak dimiliki oleh kitab-kitab suci seperti zabor, taurat, dan injil. Kemurnian al-Qur'an senantiasa terjaga sejak diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, hingga sampai hari kiamat. Lafal-lafal al-Qur'an,

¹² Farid Wadji, *“Tahfiz al-Qur'an dalam Kajian ‘Ulum al-Qur'an”* (Tesis dalam bidag Tafsir Hadis, Uin Syarif Hidayatullah Jakarta 2008), hlm. 31

¹³ Abu 'Abdillah al-Qurtubi, *al-Jami' li Ahkam al-Qur'an*, (Cairo: Dar al-Sya'ab, 1337 H), juz 17, cet. ke-II, hlm. 134

baik redaksi maupun ayat-ayatnya mengandung keindahan, kenikmatan dan kemudahan bagi orang yang mau mempelajarinya, serta memudahkan bagi orang yang bersungguhsungguh untuk menghafal dan menyimpan al-Qur'an dalam hatinya.¹⁴

Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat al-Hijr ayat 9:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

*Sesungguhnya Kamilah yang menurunkan al-Qur'an dan Sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya.” (QS. alHijr/15: 9).*¹⁵

Al-Qur'an surat al-Hijr ayat 9 meyakinkan kepada orang-orang beriman akan kemurnian al-Qur'an. Bukan berarti umat Islam terlepas dari tanggung jawab dan kewajiban untuk memelihara kemurniannya dari upaya pemalsuan ayat-ayat al-Qur'an. Oleh karena itu, menghafal al-Qur'an menjadi penting bagi umat Islam dengan empat alasan. Pertama, al-Qur'an diturunkan, diterima dan diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW secara hafalan. Kedua, Hikmah diturunkannya al-Qur'an secara berangsur-angsur merupakan isyarat dan dorongan kepada umat Islam untuk menghafalnya. Ketiga, Aplikasi dari al-Qur'an surat al-Hijr ayat 9, Allah SWT menjamin pemeliharaan terhadap kemurnian al-Qur'an. Namun tugas operasional secara nyata dilakukan oleh umat Islam sebagai wujud dari tanggung jawab pemiliknya. Keempat Menghafal al-Qur'an hukumnya Fardu Kifayah. Artinya, penghafal al-Qur'an tidak boleh kurang dari jumlah mutawattir sehingga tidak ada kemungkinan pemalsuan dan perubahan terhadap ayat suci al-Qur'an.

Berdasarkan empat alasan memelihara kemurnian al-Qur'an dari upaya pemalsuan maka menghafal al-Qur'an hukumnya fardu kifayah bagi umat Islam. Umat Islam harus memelihara dan merawat kesucian ayat-ayat suci al-Qur'an, baik dengan ingatan dan terlebih lagi dengan perilakunya.¹⁶

B. Konsep Dasar Metode Pembelajaran Kauny Quantum Memori

1. Sejarah Metode Kauny Quantum Memory

Penemu metode ini adalah Ust. Bobby Herwibowo, Lc.lahir di Jakarta, pada 11 Mei 1997. Beliau merupakan alumni S1 Fakultas Syariah, Universitas Al-Azhar Cairo, Mesir. Beliau sekarang aktif sebagai Trainer Kauny Quantum Memory (KQM), sebuah training cara cepat dan mudah menghafal al-Qur'an yang telah diikuti oleh hampir seribu orang. Selain sebagai komisaris PT. Kuwais Int, beliau juga tercatat sebagai Staf Khusus Badan AmilZakat Nasional (BAZNAS) dan Dewan Syariah Aksi Cepat Tanggap – ACT. Yayasan Askar Kauny

¹⁴ Imam Musbikin, *Mutiara Al-Qur'an*, (Madiun : Jaya Star Nine, 2014), hlm. 342

¹⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Surabaya: Duta Ilmu, 2006), hlm. 356

¹⁶ Imam Musbikin, *Mutiara Al-Qur'an*, (Madiun : Jaya Star Nine, 2014), hlm. 343

didirikan oleh beliau yang beralamatkan di Jalan Raya Setu No. 63 B Cipayung, Jakarta Timur. Askar Kauny adalah lembaga sosial di bidang pendidikan yang didirikan pada tahun 2013, yang berfokus pada pembinaan santri-santri yatim dan dhuafa untuk menjadi penghafal al-Qur'an.

Metode *Kauny Quantum Memory* ini bermula ketika Ust Bobby Herwibowo, Lc didatangi tim *Brain Power* yang sedang mencari talent seorang ustadz yang bisa membuat masyarakat hafal Al-Qur'an dengan cara cepat dan mudah, tim *Brain Power* meyakinkan bahwa manusia telah dikaruniai otak kanan dengan kedahsyatannya dalam mengingat, namun otak kanan ini jarang sekali digunakan masyarakat untuk menghafal, maka tanpa ragu Ust. Bobby Herwibowo ini membuat konsep dan berkat pertolongan Allah konsep ini mengalir, dan langsung di uji coba oleh tim *Brain Power* berjalan dengan lancar, pada tanggal 20 Februari Ust Bobby bersama tim *Kauny Quantum Memory* mengenalkan konsep ini kepada seluruh ummat muslim yang ada di Indonesia melalui berbagai program pelatihan, iklan dan ceramah dengan moto :”Menghafal Al-Qur'an semudah tersenyum.

2. Pengertian Kauny Quantum Memory

Kata Quantum yang artinya interaksi yang mengubah energi menjadi cahaya, maksudnya peserta didik bagaikan interaksi materi sedangkan cara belajar diibaratkan sebagai kecepatan masa. Kata Quantum sebetulnya berasal dari ilmu fisika, Dalam ilmu fisika terdapat rumus $E=mc^2$, yang mana “E” sebagai simbol energi atau cahaya, “m” sebagai simbol massa atau materi serta simbol “c” sebagai simbol kecepatan. Dengan hal ini diharapkan prestasi belajar akan melompat dengan cepat.¹⁷

Quantum Learning merupakan pembelajaran yang memadukan antara sugesti positif serta interaksi dengan lingkungan dapat mempengaruhi hasil belajar. Metode Quantum learning ini para pelajar dapat merasakan belajar dengan menyenangkan dan santai hingga peserta didik dengan mudah menerima materi pembelajaran.

Adapun *Kauny Quantum memory* merupakan metode menghafal Al-Qur'an dengan menyenangkan dan nyaman, bisa menghafal dengan cepat, mudah serta menghayati makna dari setiap ayat yang dihafal. Metode *Kauni Quantum Memory* ini dikenal dengan moto menghafal semudah tersenyum, karena menghafal harus senantiasa terus tersenyum, jika tidak metode ini tidak akan berjalan dengan baik, dengan metode ini ketika menghafal pikiran kita akan tenang, perasaan senang dan bergairah serta optimis terhadap ayat yang sedang dihafal akan mudah untuk dihafalkan,¹⁸

¹⁷Suyadi, Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 97

¹⁸Boby Herwibowo, *Menghafal Al-Quran Semudah Tersenyum*. (Sukoharjo: CV. Farishma Indonesia, 2014), ..., 20.

Metode Kauny Quantum Memory merupakan metode menghafal dengan menggunakan gerakan tangan, dimana gerakan tangan tersebut menjadi sebuah isyarat yang menyampaikan tentang kandungan makna dari ayat yang dihafalkan. Kebanyakan dari individu menghafal Al-Qur'an selalu menggunakan otak kiri yang cenderung pada logika, matematis, empirik dan rasio, jarang sekali orang yang menghafal Al-Qur'an dengan otak kanan. Hafalan dilakukan dengan penuh perasaan, dilaksanakan dengan santai dan tidak tegang.¹⁹

SDIT Adzkia 1 Sukabumi memiliki Program unggulan yaitu selama 6 tahun atau sampai siswa kelas 6 untuk siswa reguler mampu menghafalkan 2 juz yaitu juz 30 dan 29 sedangkan bagi siswa yang Takhossus yaitu siswa yang mampu menghafal melebihi target dalam setiap harinya maka dalam 1 semester siswa harus mampu hafal juz.

Program hafalan di SDIT Adzkia ini dilaksanakan setiap hari pembelajaran yaitu dari hari senin sampai Jum'at namun, dalam lima hari itu dibagi atas 3 hari menambah ayat dan 1 hari murojaah serta satu hari penilaian dalam setiap pekan

Dalam melaksanakan Program hafalan Al-Qur'an di SDIT Adzkia 1 Sukabumi tidak serta merta berjalan dengan lancar, banyak kendala yang dihadapi siswa dalam menghafal diantaranya sebagian siswa malas, tidak semangat dalam menghafal, siswa yang memiliki kemampuan yang rendah dalam menghafal, guru atau pendamping yang kadang berhalangan hadir. Namun banyak sekali siswa yang antusias dalam menambah hafalan, target kurikulum yang bagus serta dorongan orang tua maka segala halangan dan rintangan dapat dilalui, dan mencapai target kurikulum dalam setiap semesternya, karena dalam setiap akhir semester setiap kelas diadakan ujian tes hafalan serentak disebut dengan Adzkia Menghafal.

Selama ini di SDIT Adzkia 1 Sukabumi menggunakan metode dalam menghafal Al-Qur'an yaitu Metode *Talaqqi* bagi siswa reguler, yaitu siswa dibimbing oleh gurunya dalam menghafal Al-Qur'an dengan dituntun bacaannya, ketika sudah lancar maka siswa di tes hafalan yang dihafal hari itu.

Di SDIT Adzkia 1 Sukabumi guru-guru memberikan beberapa metode dalam pembelajarannya. Termasuk metode kauny Quantum Memory yang sering digunakan guru-guru di SDIT Adzkia 1 bukan hanya dalam pembelajaran hafalan Al-Qur'an saja, namun pada beberapa mata pelajaran lain. Metode Kauny Quantum Memory merupakan metode menghafal dengan menggunakan gerakan. Dimana simbol ini adalah arti dari apa yang sedang dihafalkan dengan tujuan agar peserta didik mudah dalam mengingat hafalan mereka.

¹⁹ BobbyHerwibowo, *Menghafal Al-Quran Semudah Tersenyum*.40-41

Metode Kauny Quantum Memory ini sebagai terobosan baru dalam upaya meningkatkan proses pembelajaran hafalan Al-Qur'an, semua guru di SDIT sempat melaksanakan workshop menghafal menggunakan otak kanan, maka dari itu guru di SDIT mulai menerapkan metode *Kauny Quantum Memory ini*.

Peneliti melakukan penelitian metode kauny Quantum Memory di SDIT Adzkia 1 pada kelas 2 , dimana ketika menerapkan metode ini anak-anak sangat antusias dan terlihat meneynangkan , hingga semua siswa aktif bergerak, tidak membuat sebagian anak malas,ngantuk dan bosan dan metode ini sangat bagus digunakan bagi anak yang belum bisa membaca ayat-ayat Al-Qur'an, maka dari upaya penerapan metode ini, capaian hafalan siswa dapat meningkat dari biasanya.

3. Langkah- Langkah Metode Pembelajaran Al-Qur'an Kauny Quantum Memory

Langkah- Langkah Metode Pembelajaran Al-Qur'an Kauny Quantum Memory Berikut adalah teknik menghafal menggunakan *metode Kauny Quantum Memory*:

a. Teknik Baby Reading

Teknik ini merupakan teknik mengajarkan kata demi kata, seperti halnya mengajarkan anak kecil yang belum bisa baca. Guru hundi setiakm,lj mencontohkan bagaimana bunyi dari lafadz yang dihafalkan dengan baik dan benar kemudian ditirukan oleh peserta didik, hal ini dilakukan secara berulang-ulang, supaya bisa direkam oleh ingatan.²⁰

b. Berfikir Positif

Teknik ini dimaksudkan untuk penghafal memiliki pikiran positif , penghafal tidak khawatir mengenai kemampuan menghafal yang dimilikinya. Penghafal harus mampu berpikir bahwa mereka mampu untuk menghafalnya, semakin berpikir positif maka akan berimajinasi karena kemampuan otak dan memori semakin kuat, sehingga lebih cepat dan lebih jelas dalam menghafal.²¹

c. Mind Mapping

Teknik ini merupakan teknik berpikir kreatif dengan mengembangkan daya belajar visual. Mengelompokan dan menempatkan informasi didalam satu ruang khusus yang sewaktu-waktu kita mengakses saat diperluka.²²

d. Visualisasi

Teknik ini merupakan teknik Visualisasi Al-Qur'an yang dihafalkan disertai gambar ilustrasi yang unik, menarik dan kadang lucu, gambar-gambar ini membentuk suatu cerita yang

²¹ BobbyHerwibowo, *Menghafal Al-Quran Semudah Tersenyum*. 42

²² BobbyHerwibowo, *Menghafal Al-Quran Semudah Tersenyum....* 46-47

memudahkan untuk menghafal, teknik ini memancing kita untuk memahami pesan yang terkandung dalam gambar tersebut.²³

e. Membuat Jalur Sekenario

Agar bisa mengingat hafalan yang sedang dihafalkan dengan mudah maka perlu adanya suatu cerita yang unik, menarik lucu. Alur cerita tersebut bertujuan sebagai pengait antara hafalan dengan pemahaman dirinya.²⁴

Ketika peneliti melakukan penelitian di kelas 2c maka dapat dilihat langkah-langkah guru dalam menggunakan metode Kauny Quantum Memori yaitu sebagai berikut:

- a. Guru masuk kelas dengan mengucapkan salam
- b. Guru menulis di white board ayat yang akan dihafalkan hari itu
- c. Guru memotivasi siswa tentang hafalan Al-Qur'an serta memberikan ice breaking agar siswa fokus dan semangat
- d. Guru mengajarkan kata demi kata dengan gerakan serta maknanya dengan berulang sampai siswa bisa mengikuti dan hafal serta bacanyanya yang fasih
- e. Terus memotivasi siswa ketika siswa lengah atau bosan
- f. Guru mengaitkan dengan motivasi menghafal dengan ayat yang sedang dihafal
- g. Guru dapat membuat cerita dari ayat yang dihafal tersebut dengan alur cerita yang unik dan menyenangkan.
- h. Setelah siswa kompak dan bisa mengikuti maka dites ayat yang dihafal hari itu berikut gerakannya.

4. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Kauny Quantum Memori

Dalam setiap metode pembelajaran tidak akan luput dari kekurangan dan kelebihan begitu juga dalam penggunaan metode Kauny Quantum memory kekurangan dan kelenihannya adalah sebagai berikut:

Kelebihan dari metode Kauny Quantum Memory

- a. Program Pelatihan dilaksanakan secara Profesional
- b. Pembelajarannya sangat sistematis dan mudah
- c. Bisa dilaksanakan dalam acara workshop. Seminar dan bahkan forum pengajian
- d. Menggunakan metodologi yang jelas berdasarkan uji coba bisa diajarkan oleh siapapun yang telah menguasai metodenya dan kepada siapapun yang mau belajar
- e. Menghafal bisa dilakukan oleh yang belum bisa membaca Al-Qur'an dan buta huruf

²³ BobbyHerwibowo, *Menghafal Al-Quran Semudah Tersenyum....* 71

²⁴ BobbyHerwibowo, *Menghafal Al-Quran Semudah Tersenyum....* 88

- f. Menggunakan Relaksasi untuk menghafal serta membangkitkan ketajaman pancaindra dan kemampuan alam bawah sadar dalam menghafal
- g. Menggunakan teknik pengikat memori ketika menghafal makna per kalimat
- h. Menekankan pada Makhraj sehingga menghafal dengan Fasih
- i. Bisa dilaksanakan dimana saja dan kapan saja²⁵

Kekurangan dari metode Kauny Quantum Memory

Adapun kekurangan dari metode kauny Quantum memory ini diantaranya:

- a. Kesulitan pengajar dalam mengilustrasikan makna ayat baru karena harus mengetahui arti ayat terlebih dahulu
- b. Anak-anak yang memiliki tingkat konsentrasi rendah maka konsentrasinya akan cepat terganggu sehingga dia tidak mudah untuk mengikuti proses menghafal dalam menggunakan metode *Kauny Quantum Memory*
- c. Daya ingat siswa yang lemah akan mempersulit karena harus tahu makna , arti serta gerakan ayat yang sedang dihafal
- d. Tidak semua mata pelajaran dapat menggunakan metode *Kauny Quantum Memory*

Kemampuan menghafal merupakan kesanggupan seseorang dalam menekuni menghafal serta menjaga kemurnian Al Quran sesuai dengan kaidah yang benar. Hal ini dilakukan agar tidak lupa dengan hafalannya dan dapat mengulang kembali hafalan tersebut dengan baik dan lancar tanpa melihat mushaf.²⁶

5. Mata Pembelajaran yang bisa disampaikan menggunakan metode Kauny Quantum Memory

Adapun Mata Pelajaran yang dapat disampaikan dengan metode pembelajaran Kauny Quantum Memory bukan hanya pada pembelajaran hafalan Al-Qur'an saja namun. Dapat diterapkan pada pembelajaran yang bersifat mengingat/menghafal seperti pelajaran Al-Qur'an Hadist, menghafal Asmaul Husna, menghafal kosa kata bahasa arab, bahasa inggris, rumus kimia dan masih banyak mata pelajaran yang menggunakan metode Kauny Quantum Memori.

Di SDIT Adzkia 1 Sukabumi sebetulnya metode Kauny Quantum Memori ini sering digunakan oleh para guru dalam beberapa mata pelajaran, karena di SDIT Adzkia 1 para pengajar pernah mengikuti workshop metode menghafal dengan menggunakan otak kanan, maka dari itu para guru sering menggunakan metode ini pada pembelajaran bahasa Arab dan pelajaran Do'a Hadist, yang dengan metode ini siswa dapat menghafal dengan mudah dan

²⁵BobyHerwibowo, *Menghafal Al-Quran Semudah Tersenyum*. 322-323

²⁶ Muhammad Luthfi Dulkifli, "Muhammad Luthfi Dulkifli," *Pengaruh Metode Kauny Quantum Memory Dalam Menghafal Al-Quran Sejak Dinidi SDIT Lukman Hakim Yogyakarta*,72.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berasarkan analisis data dan penelitian yang telah peneliti lakukan peneliti dapat menarik kesimpulan: Di SDIT Adzki 1 Sukabumi dalam pembelajaran hafalan A-Qur'an bisa dilaksanakan dengan baik, dan hasil capaian target yang baik, namun setelah mencoba menggunakan metode Kauny Quantum Memori hasil tes hafalan siswa ad, siswa semangat menaikkan capaian bagi seluruh siswa serta membuat suasana tenang dalam menghafal menggunakan otak kanan dengan suasananya nyaman dan ceria.

Metode Kaunny Quantum memory ini menggunakan teknik atau langkah-langkah teknik *Baby Reading,berfikir positif , mind msping, membuat alur cerita* sehingga menciptakan suasana pembelajaran hafalan Al-Qur'an tidak tegang bosan dan rasa pesimis terhadap siswa.

Dalam setiap model-metode pembelajaran tidak luput dari kekurangan dan kelebihan begitu pula metode *Kauny Quantum Memori* yaitu kelebihan, siswa dapat mengetahui makna dari ayat yang sudah dihafalkan , siswa menjadi lebih semangat dalam menghafal Al-Qur'an, menggunakan gerakan, gambar ilustrasi , menggunakan otak kanan dalam menghafal dan menggunakan imajinasi sangat menghafal, hingga ingatan hafalannya lama. Apun diantara kekurangannya adalah: anak yang kurang fokus akan merasa kesulitan, metode Kauny Quantum Memory ini tidak bisa diterapkan dalam semua mata pelajaran , hanya mata pelajaran yang dominannya adalah pelajaran yang bersifat hafalan.

DAFTAR REFERENSI

- Abu 'Abdillah al-Qurtubi, *al-Jami' li Ahkam al-Qur'an*, (Cairo: Dar al-Sya'ab, 1337 H), juz 17, cet. ke-I
- AbulHamid, *Pengantar Studi Al-Qur'an* (Jakarta: Kencana, 2016), 7-8.
Jurnal Pendidikan Islam, 8, (Oktober, 2014).
- Boby Herwibowo, *Menghafal Al-Quran Semudah Tersenyum* (Sukoharjo: CV. Farishma Indonesia, 2014)
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Surabaya: Duta Ilmu, 2006)
- DiniFebrianiSidauruk, "*Penerapan Metode Kauny Quantum Memory dalam Meningkatkan Hafalan dan Pemahaman siswa Pada Pembelajaran Tahfidz di MI Nurul Qomar Palembang*", Jurnal Muaddib, No.2. Vol.2, 2019, 74.
- Farid Wadji, "*Tahfiz al-Qur'an dalam Kajian 'Ulum al-Qur'an*" (Tesis dalam bidang Tafsir Hadis, Uin Syarif Hidayatullah Jakarta 2008),
- Imam Musbikin, *Mutiara Al-Qur'an*, (Madiun : Jaya Star Nine, 2014)
- Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia*, (Jakarta: Hidakarya Agub, 1990)

Mohammad Lisanuddin Ramdlani⁴ Siti Qomariyah¹, Wendy Asswan Cahyadi², Yurna³ and Lupiyanto⁵, “*Studi Deskriptif Kompetensi Sosial Guru Dalam Pendidikan Islam Perspektif Tafsir Al Qur ' an*” 3 (2022): 275–84.

Muhammad Luthfi Dhulkifli, “*MuhammadLuthfiDhulkifli, “PengaruhMetodeKaunyQuantm MemoryDalam MenghafalAl-QuranSejakDinidiSDITLukmanHakim Yogyakarta*

Romdloni Malikin, “Penerapan Metode Quantum Learning Tipe Kauny Quantum Memory Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur ' an Hadis” V, no. 1 (2018): 28–37.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan(Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, Cet.ke- 17, 2013,

Suyadi,Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*(Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2013